

**ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DALAM UPAYA
MENINGKATKAN LABA
PRODUCTION COST CONTROL ANALYSIS IN AN EFFORT
TO INCREASE PROFIT**

Elis badriah,¹ Eva Faridah², Asep Nurwanda³
^{1,2,3} Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh Ciamis, Jawa Barat, Indonesia
Email : elisbadriah07@gmail.com

Naskah masuk : 2022-04-09

Naskah diperbaiki: 2022-04-12

Naskah diterima : 2022-04-28

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian biaya produksi terhadap peningkatan Laba. yang dilakukan pada PT. Kawali Polutry Shop sebagai objeknya. Penelitian ini berfokus pada Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Laba. Dalam mendapatkan data dan informasi terkait biaya apa saja yang dikeluarkan oleh PT. Kawali Polutry Shop, Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data, dalam langkah ini penulis membandingkan teori dengan kenyataan dalam pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan laba perusahaan PT. Kawali Polutry Shop. Peneliti mendeskripsikan mengenai data biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, pengendalian biaya produksi dan upaya meningkatkan Laba. Dalam melakukan pengendalian biaya produksi, PT. Kawali Polutry Shop menggunakan sistem atau aplikasi sebagai alat untuk pengendalian biaya produksi, tetapi untuk biaya non produksi masih dikelola secara sederhana. Maka dari itu, upaya meningkatkan Laba yang dilakukan oleh PT. Kawali Polutry Shop selain sistem pengendalian yang baik, diantaranya adalah meminimalisir biaya operasional, fokus terhadap pelanggan tetap, memperhatikan kualitas day old chicken, memantau perkembangan day old chicken dan menerapkan disiplin kerja.

Kata Kunci : Pengendalian, Biaya Produksi, Laba

Abstract

This research aims to determine and analyze the control of production costs to increase profits. conducted at PT. Kawali Polutry Shop as the object. This research focuses on the analysis of production cost control in an effort to increase profits. In obtaining data and information related to any costs incurred by PT. Kawali Polutry Shop, In this study, the data analysis technique used is descriptive analysis, namely by analyzing the data, in this step the author compares the theory with the reality in controlling production costs to increase the profit of the company PT. Kawali Polutry Shop. The researcher describes the data on costs incurred during the production process, controlling production costs and efforts to increase profits. In controlling production costs, PT. Kawali Polutry Shop uses a system or application as a tool to control production costs, but non-production costs are still managed in a simple way. Therefore, efforts to increase profits made by PT. Kawali Polutry Shop, in addition to a good

control system, includes minimizing operational costs, focusing on regular customers, paying attention to the quality of day old chicken, monitoring the development of day old chicken and implementing work discipline. Keywords: Control, Production Costs, Profit

Copyright © 2022 Program Studi Ekonomi Syariah, FEB Universitas Majalengka. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan, dunia usaha pada sektor perternakan ayam dihadapkan dengan persaingan perdagangan yang semakin ketat, sehingga pelaku usaha harus mampu dalam mengendalikan usahanya. banyak faktor-faktor yang harus ditingkatkan dan diperbaiki untuk mendukung keberhasilan usaha yaitu meningkatkan Laba atau keuntungan. Salah satu faktor utama yang mendukung dalam pengendalian usaha adalah biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang timbul dari suatu proses produksi suatu perusahaan Dalam membuat barang atau jasa. Dimana biaya produksi merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan besar kecilnya Labapada suatu perusahaan. Pada dasarnya, suatu perusahaan memiliki tujuan *profit oriented* yaitu untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Sehingga perusahaan dituntut untuk mendapatkan laba yang besar agar tujuan perusahaan dapat tercapai serta tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya dan dapat menguasai pasar. Keuntungan ini didapat salah satunya dengan cara pengendalian usaha yang mengacu pada biaya produksi. Pengendalian menurut Hansen dan Mowen, (2004) adalah melihat belakang, memutuskan sebenarnya apa yang telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Hal ini erat kaitannya dengan pengendalian, yaitu usaha sistematis untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.

Sesuai dengan kondisi pada PT. Kawali Poultry Shop saai ini, permintaan terhadap ayam pedaging sangat tinggi terutama pada kota-kota besar di Indonesia. Untuk menjaga agar dapat memenuhi permintaan yang tinggi akan ayam pedaging tersebut maka

PT. Kawali Polutry Shop melaksanakan aktivitas produksi secara terpadu. Terbukti dengan banyaknya mitra yang bergabung dengan PT. Kawali Polutry Shop yaitu sebanyak 350 mitra dari awal berdiri sampai sekarang. Saat ini, produksi dan pemasaran akan ayam pedaging adalah bisnis utama PT. Kawali Polutry Shop, dengan produksi setiap bulannya mencapai 100.000 ekor anak ayam. Terbukti bahwa PT. Kawali Polutry Shop merupakan salah satu perusahaan swasta di bidang pembudidayaan ayam pejantan terbesar di wilayah Priangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemahaman teori-teori biaya produksi agar suatu perusahaan dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Pembahasan pengendalian biaya produksi ini adalah untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat mengendalikan biaya produksi Dalam meningkatkan Laba dan dapat mengetahui bagaimana cara agar biaya produksi dapat dikendalikan dengan baik sehingga mampu meningkatkan Laba. Dengan demikian, dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengendalian Biaya Produksi dalam Upaya Meningkatkan Laba".

2. Metode Penelitian

Teknik Pegumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data, keterangan guna pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain-lain sebagainya untuk mendapatkan data yang diperlukan seperti anggaran, realisasi anggaran pendapatan dan biaya produksi

yang ada diperusahaan untuk dipergunakan dalam penelitian.

Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang ada pada perusahaan, data biaya produksi, data biaya penjualan, laporan biaya produksi dan laporan Laba Rigi PT. Kawali Polutry Shop.

3. HASIL PENELITIAN

Analisis Biaya Produksi

Data Biaya Produksi dan Penjualan

Biaya produksi diperlukan untuk mendukung proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap dipasarkan kepada konsumen. Mengetahui jumlah biaya produksi merupakan langkah yang

perlu diperhatikan untuk menganalisis biaya yang timbul dari kegiatan produksi, sehingga manajer dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menindaklanjuti proses produksi. Adapun data biaya produksi dan penjualan yang dimiliki oleh satu mitra PT. Kawali Poultry Shop pada bulan Januari - Februari 2022, yaitu Pada PT. Kawali Poultry Shop yang dialokasikan untuk proses produksi mencakup biaya bahan baku berupa (Day Old Chickn, Pakan dan Obat-obatan), biaya tenaga kerja berupa upah peternak dan karyawan) dan biaya *overhead* pabrik seperti (Oprasioanal Harian, Bahan Bakar Kendaran (BBM), Oprasional Kendaran, Pembelian Kendaraan, Onderdil Kendaraan, Listrik Perusahaan, Telepon Perusahaan, Pajak Penghasilan Perusahaan.

Tabel 1.
Data Biaya Produksi dan Penjualan bulan Januari, Februari Tahun 2021

DATA BIAYA	TOTAL
BIAYA PRODUKSI	
Biaya Bahan Baku	
Day Old Chickn	Rp. 3.300.000
Pakan	Rp. 44.800.000
Obat-obatan	Rp. 2.537.600
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 2.600.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 1.450.000
BIAYA NON PRODUKSI	
Biaya Adm dan Umum	Rp. 500.000
TOTAL BIAYA	Rp. 55.187.600
DATA PENJUALAN	
Jumlah penjualan	2521.20 Kg
Hasil penjualan	2521.20 @Rp. 24.000 Rp. 60.508.800

Sumber : PT. Kawali Poultry Shop

Berdasarkan tabel 1, biaya produksi dan Penjualan bulan Januari dan Februari yang dikeluarkan untuk satu mitra kerja adalah sebesar Rp. 55.187.600,-.

4. PEMBAHASAN

Pengendalian Biaya Produksi dan Produksi di PT. Kawali Poultry Shop.

Biaya produksi termasuk salah satu aspek yang paling penting pada laporan keuangan perusahaan. Biaya produksi diartikan sebagai akumulasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya over head pabrik. menurut Ardiyos, 2010 Production cost (biaya produksi) adalah biaya yang terjadi untuk menghasilkan suatu produk atas jasa, biaya-

biaya ini dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis: bahan langsung (direct material), tenaga kerja langsung (direct labour), dan overhead pabrik (factory overhead) Pada Saat menjalankan sebuah usaha dalam pengadaan barang atau jasa maka tentu dibutuhkan penghitungan biaya produksi atau production cost, karena pelaporan biaya pada saat proses pembuatan sebuah produk dan masing-masing manajer bertanggung jawab terhadap biaya yang

terjadi pada masing-masing bagiannya dan pelaporan terhadap pelaksanaan kegiatannya.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa jumlah biaya produksi yang di keluarkan untuk memproduksi ayam pedaging pada satu mitra kerja terhitung cukup besar dan belum lagi ditambah dengan biaya-biaya non produksi, tentu biaya produksinya akan bertambah besar. Hal ini menyebabkan laba dari setiap mitra tidak sesuai dengan apa yang ditargetkan oleh PT. Kawali Poultry Shop. Hal ini berarti bahwa PT. Kawali Polutry Shop sudah mampu melakukan pengendalian terkait biaya produksi, tetapi untuk pengendalian biaya non produksinya masih dikelola secara sederhana. Maka dari itu, PT. Kawali Polutry Shop harus mampu dalam melakukan pengendalian biaya non produksinya. Meskipun biaya non produksi tidak terlalu besar, tetapi itu dapat mempengaruhi besar kecilnya perolehan laba pada perusahaan. Dari hasil peneliti dan analisis terhadap biaya produksi dan biaya non produksi, PT. Kawali Polutry Shop menggunakan sebuah sistem atau aplikasi

yang ada di PT. Kawali Polutry Shop untuk pengendalian terhadap biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Sistem tersebut merupakan sistem yang telah di gunakan sejak berdirinya PT. Kawali Polutry Shop, sistem atau aplikasi ini dapat memperkirakan jumlah pakan, obat-obtan, dan upah bagi peternak yang dikeluarkan pada saat produksi ayam pedaging. Sistem ini digunakan dengan cara memasukkan jumlah *day old chickn* ketika awal melakukan perjanjian dan juga selalau ada pengecekan terhadap *day old chickn* tersebut apabila ada yang mati maka sistem tersebut dapat menghitung biaya produksi untuk selanjutnya, terutama pada pakan dan obat-obatan. Pengendalian biaya produksi berpengaruh terhadap laba yaitu semakin besar biaya produksi yang dikeluarakn semakin kecil pula laba yang peroleh, dan semakin kecil biaya produksi yang dikeluarkan makan semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Maka, dapat dihitung laporan biaya produksi PT. Kawali Polutry Shop pada bulan Januari-Februari 2020, yaitu :

Tabel 2.
Laporan Biaya Produksi

LAPORAN BIAYA PRODUKSI	
PT. KAWALI POULTRY SHOP	
Periode Januari- Februari 2020	
DATA PRODUKSI	
Biaya Bahan Baku	
Day Old Chicken	Rp. 3.300.000
Pakan	Rp. 44.800.000
Obat-obatan	Rp. 2.537.600
	Rp. 50.637.600
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 2.600.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 1.450.000
Total Biaya Produksi	Rp. 54.687.600

Sumber : PT. Kawali Poultry Shop

Dari tabel 2, dapat dilihat bahwa laporan biaya produksi untuk periode bulan Januari - Februari adalah sebesar Rp. 54.687.600 dengan rincian biaya bahan baku berupa *day old chicken* sebesar Rp. 3.300.000, dimana itu

didapat dari 3.000 ekor *day old chicken* dengan harga satuan Rp. 1.000. Pakan untuk *day old chicken* menghabiskan 6.400 Kg pakan, dimana harga 1 Kg pakannya sebesar Rp. 7.000. Obat-obatan menghabiskan

sebesar Rp. 2.000.000, dimana obat-obatan ini terdiri dari vitamin, vaksin, dan obat pemeliharaan. Untuk upah peternak yang terjual langsung dalam pemeliharaan ayam atau biasa disebut biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 2.600.000. Biaya *overhed* pabrik terdiri dari biaya transportasi pengantaran *day old chicken* ke peternak dan pengantaran daging ke *customer* sebesar Rp. 1.150.000, juga upah bagi *technical service* sebesar Rp. 300.000, dimana untuk setiap pengontrol ke kandang diberi uang makan Rp. 75.000. Biasanya selama proses produksi

technical service mengontrol satu kali dalam seminggu.

Dengan tidak memasukkan biaya Non Produksi Pada perhitungan Harga Pokok Produksinya dimana terdapat selisih Rp. 500.000. maka perlu adanya pengendalian biaya non produksinya.

Analisa Laba

Setelah membuat laporan biaya produksi, maka tahap selanjutnya adalah membuat laporan laba rugi. Berikut adalah laporan laba rugi pada PT. Kawali Poultry Shop untuk periode yang berakhir tanggal Februari 2022 :

Tabel 3. Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI	
PT. KAWALI POULTRY SHOP	
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Desember 2020	
Penjualan	Rp. 60.508.800
HPP	<u>Rp. 54.687.600</u>
Laba Kotor	Rp. 5.821.200
Biaya Operasional	
Biaya Adm dan Umum	<u>Rp. 500.000</u>
Laba Bersih	Rp. 5.321.200

Sumber : PT. Kawali Poultry Shop

Tabel 3. menunjukkan laporan laba rugi untuk satu mitra kerja dengan jumlah penjualan sebesar Rp. 60.508.800, didapat dari hasil penjualan daging 2521.20 Kg dengan harga Rp. 24.000/Kg. Harga pokok penjualan untuk daging ayam tersebut sebesar Rp. 22.000. Maka, didapat laba kotor sebesar Rp. 5.821.200. Kemudian dikurangi dengan biaya administrasi dan umum sebesar Rp. 500.000. Jadi, untuk Laba yang didapat dari satu mitra kerja adalah sebesar Rp. 5.321.200.

Upaya Meningkatkan Laba di PT. Kawali Poultry Shop

Meningkatkan Laba adalah tanda kesehatan finansial bisnis yang baik. Strategi pengendalian usaha dan layanan operasional harus dikelola dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Berikut adalah

upaya PT. Kawali Poultry Shop dalam meningkatkan Laba :

1. Meminimalisir Biaya Operasional

Menghemat biaya operasional merupakan salah satu solusi untuk mengurangi pengeluaran biaya yang dilakukan oleh PT. Kawali Poultry Shop, yaitu memilah biaya yang sekiranya dapat dikurangi tanpa menghambat proses produksi, seperti biaya iklan. Namun strategi ini bersifat fleksibel, artinya disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan dan tentunya penekanan biaya operasional ini tanpa menguragi kualitas produk ataupun kenyamanan karyawan.

2. Fokus terhadap Pelanggan Tetap

Biaya yang dibutuhkan untuk mendapat pelanggan baru jauh lebih tinggi dibandingkan dengan mempertahankan

pelanggan tetap. Maka, PT. Kawali Poultry Shop dalam meningkatkan Labanya tidak perlu mengeluarkan biaya iklan yang besar untuk mendatangkan pelanggan baru, melainkan mempertahankan pelanggan tetapnya diantaranya :

a. Memperhatikan Kulaitas *Day Old Chicken*

Sebelum dikirim ke peternak, PT. Kawali Poultry Shop melakukan pemeriksaan terhadap kondisi *day old chicken* terlebih dahulu agar terhindar dari pemborosan biaya produksi, seperti memeriksa cacat atau tidaknya, kualitas dan kelayakan.

b. Memantau Perkembangan *Day Old Chicken*

Setiap satu minggu sekali, PT. Kawali Poultry Shop melakukan pemantauan ke setiap kandang untuk mengetahui perkembangan *day old chicken* dengan tujuan agar dapat menghasilkan ayam yang berkualitas. Kegiatan ini dilakukan oleh karyawan bagian *technical service*.

c. Menerapkan Disiplin Kerja

PT. Kawali Poultry Shop memberlakukan disiplin kerja agar karyawan dapat terbiasa menjaga kedisiplinan. Hal ini juga mendukung agar menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan tetap berada di garis yang sama demi mencapai tujuan perusahaan. Kedisiplinan karyawan PT. Kawali Poultry Shop diukur dari beberapa indikator yaitu tingkat kehadiran di tempat kerja, ketaatan pada standar kerja, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, kepatuhan terhadap peraturan dan ketepatan waktu datang ke tempat kerja. Dengan demikian, hal ini akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja sehingga dapat meningkatkan Laba.

5. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan beberapa hal mengenai analisis pengendalian biaya produksi sebagai

upaya meningkatkan Laba di PT. Kawali Poultry Shop, yaitu sebagai berikut :

1. Biaya yang dikeluarkan untuk satu mitra kerja adalah sebesar Rp. 55.187.600,-. Biaya ini cukup besar untuk sekala satu mitra kerja, sehingga perlu adanya pengendalian terhadap biaya tersebut.
2. PT. Kawali Polutry Shop sudah mampu melakukan pengendalian terhadap biaya produksi meskipun masih menggunakan sistem atau aplikasi tetapi untuk pengendalian biaya non produksi masih dikelola secara sederhana. Meskipun biaya non produksi relatif sedikit, tetapi itu dapat memengaruhi akan hasil dari pendapaan usaha.
3. Upaya meningkatkan Laba di PT. Kawali Polutry Shop diantaranya adalah meminimalisir biaya operasional, fokus terhadap pelanggan tetap, memperhatikan kulaitas *day old chicken*, memantau perkembangan *day old chicken* dan menerapkan disiplin kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015.* Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Aliminsyah dan Padji, 2003,* Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan, Bandung: Yrama Widya.
- Hansen, Don R. and Maryanne M. Mowen. (2004).* Akuntansi Manajemen, Buku 1. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendra Kusuma. 2009.* Manajemen Produksi : Perencanaan Dan Pengendalian Produksi. Edisi Empat. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hery. (2016).* Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Horngren, Datar, Foster. (2005).* Akuntansi Biaya : Penekanan Manajerial Jilid I dan II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kasmir, 2011,* "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kartikahadi, Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica*

- Siregar, Ersya Tri Wahyuni. 2016. *Akuntansi Keuangan : Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Kedua Buku 1*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Lolita and Anwar, Samsinar and Afiah, Nur Afiah (2018) *Analisis pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan perolehan laba pada pt. semen bosowa maros*. s1 thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi Lima. UPP STIM KPN. Yogyakarta
- Nuhlili Damanik (2020) *Analisis pengendalian biaya produksi sebagai suatu usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi*.
- Sirait, Justine T. 2002. *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Grasind